



404 ERROR

SORRY, YOU MAKE SHARIA MISTAKES

**WASPADA!!!
9 KESALAHAN SYARIAH
DALAM BISNIS**

Bagi seorang pengusaha hijrah yang telah memiliki mindset syariah dia akan selalu berusaha menjaga usahanya agar terlepas dari kesalahan-kesalahan syariah. Biasanya mereka berhasil menghindari satu kesalahan tapi sayangnya justru tanpa sadar masuk pada kesalahan syariah lainnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu tentang aturan-aturan syariah dalam berbisnis. Oleh karena itu jangan sampai kita berhen untuk belajar, karena ilmu Allah itu sangatlah luas.

Nah, kesalahan syariah yang akan kita bahas nantinya terdapat hal-hal

sepele yang bisa jadi sering kita abaikan sebagai pengusaha hijrah atau bahkan kurang “ngeh” kalau itu termasuk kesalahan syariah. Walaupun sepele tapi yang namanya kesalahan syariah tetap berdosa. Tentu kita dak mau kalau usaha yang kita jalani justru menjadi jalan menuju neraka kan? Naudzubillah. Oke, langsung saja kita simak pembahasan satu persatu kesalahan-kesalahan syariah yang biasa terjadi dalam suatu bisnis:

1 Sistem Kerja yang dzalim

Sistem dzalim dalam suatu bisnis yaitu suatu sistem yang dijalankan yang berakibat merugikan salah satu pihak, bisa jadi owner, karyawan, mitra, ataupun pemodal. Jadi semua pihak yang terikat dalam suatu bisnis harus dipas kan dak ada yang terdzalimi. Allah telah melarang perbuatan dzalim ini, jadi kalau kita melanggar maka konsekuensinya dosa.

Contoh beberapa sistem dzalim yang masih sering diterapkan oleh pelaku bisnis :

- a. Menutupi laporan keuangan asli untuk pihak pemodal atau mitra. Biasanya hal ini dilakukan agar keuntungan yang terlihat tidak terlalu besar sehingga keuntungan yang ditutupi dapat dinikmati.
- b. Tidak memberikan hak pada karyawan sebagaimana mes nya. Misal masalah gaji dan juga fasilitas lainnya yang tidak sesuai standar.
- c. Menggunakan fasilitas kantor untuk keperluan pribadi. Hal ini terlihat sepele namun ternyata ini merupakan salah satu kedzaliman dalam suatu bisnis. Kecuali dalam perusahaan itu memang membolehkan hal demikian, maka bukan lagi termasuk kedzaliman.
- d. Menerapkan jam kerja yang tidak masuk akal
- e. Pengangkatan karyawan dengan menggunakan orang dalam dan tidak ada keadilan disana.

Seharusnya seorang pemilik usaha harus benar-benar memastikan bahwa semua aturan dalam usahanya tidak ada yang mengandung kedzaliman, bahkan lebih baik jika dibuat SOP yang membantu untuk memantau kinerja karyawan, pemilik, juga relasi. Dengan adanya SOP ini akan lebih mudah untuk melakukan pengecekan apakah ada kedzaliman atau tidak.

2 Sistem Penjualan yang Gharar

Gharar diartikan sebagai sebuah ketidakpastian pada produk (barang dan jasa), harga, waktu dan juga tempat transaksi. Gharar ini jelas dilarang dalam syariat islam karena akan merugikan satu pihak dan mengarah pada penipuan. Bisnis yang mengandung sistem gharar hukumnya haram. Contoh gharar yang masih sering dilakukan oleh pelaku bisnis :

- a. Undian berhadiah
- b. Pemberian bonus namun hanya bagi yang beruntung dan diacak secara random
- c. Spesifikasi barang yang tidak jelas
- d. Tempat produksi barang yang tidak jelas

Agar tidak terjadi gharar dalam usaha yang kita lakukan maka harus pandai-pandai memilih strategi penjualan yang tidak melanggar syariah tapi juga efektif meningkatkan penjualan. Misal dengan mengadakan promo spesial untuk suatu produk tertentu, tentu akan lebih banyak pelanggan yang tertarik dan ini pun tidak menyalahi syariat.

3 Penipuan Produk (foto, takaran, dan timbangan)

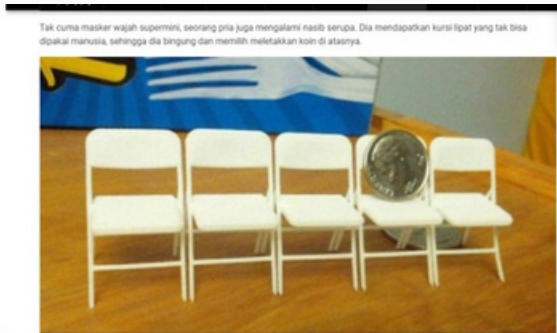
Penipuan produk ini terjadi dengan berbagai cara misalnya :

- a. Foto produk yang tidak sesuai dengan aslinya
- b. Mengurangi takaran dan juga timbangan
- c. Menyembunyikan cacat barang
- d. Tidak menepati janji yang sudah disepakati.

Untuk masalah takaran dan timbangan, pengusaha hijrah sudah paham betul akan hal ini, jadi tidak perlu penjelasan detil. Namun terkait penggunaan foto yang tidak sesuai, masih ada beberapa pengusaha menganggap sepele masalah tersebut. Kesalahan ini biasanya dilakukan oleh para penjual online.

Ini adalah contoh beberapa kasus viral karena kesalahan foto:

-Kursi lipat bukan untuk manusia



-Kolam renang plastik tak sesuai ukuran



Solusinya jika terpaksa menggunakan foto produk yang mirip maka didalam penjelasan produk bisa diberi keterangan bahwa foto tersebut bukan foto asli produk, namun ada kemiripan dengan produk yang dijual. Dengan penjelasan ini maka sudah bukan termasuk penipuan. Namun alangkah lebih baiknya apabila menggunakan foto asli produk.

4 Kejelasan akad

Akad merupakan hal penting dalam suatu transaksi perdagangan, tanpa adanya akad maka transaksi yang terjadi menjadi batal atau tidak sah. Akad dibagi mejadi dua yaitu :

- akad secara lisan/ tulisan
- akad secara ndakan.

Kesalahan syariah dalam akad ini biasanya terjadi pada kejelasannya. Contoh kasus kesalahan syariah banyak terjadi dikarenakan ketidakjelasan saat terjadinya akad. Misalnya kasus kerjasama antara pemodal dan pengelola, dalam Islam ini ada aturan jelasnya. Apa yang menjadi hak dan tanggungjawab pengelola, apa yang menjadi hak dan tanggungjawab pemodal akadnya harus benar-benar sesuai syariah. Karena kalau tidak memenuhi syarat maka bisa jadi akadnya batal. Maka sebagai seorang pengusaha hijrah kita harus benar-benar memahami akad yang benar sesuai syariah.

5 Produk yang dijual haram

Produk yang dijual harus halal, kalau seperti ini pun semua orang tahu, iya kan? Tapi sayangnya baru sedikit yang benar-benar fokus mengawasi semua produk halal dari hulu ke hilirnya. Sebagian besar orang-orang hanya terfokus pada bahan utamanya saja, sedangkan bahan tambahan tidak begitu diperhatikan.

Produk haram dalam islam diantaranya yaitu babi, khamr, bangkai, narkoba, termasuk rokok (meskipun masih ada beda pendapat), gagak, dan tikus. Kalau kita mau sedikit berpikir sebenarnya antara yang diharamkan dan dihalalkan itu lebih banyak yang dihalalkan lho? Jadi Allah tuh Maha baik banget kan? Apakah masih terpikirkan untuk melanggar?

Solusinya bagi seorang pengusaha hijrah harus benar-benar memastikan produknya halal dari proses hulu ke hilirnya. Halal haramnya produk bisa dilihat dari bahan bakunya serta cara memperolehnya.

6 Pembuatan Logo dan Penamaan Produk

Pernah mendengar nama produk yang mengandung nilai-nilai pornografi? Atau kemaksiatan? Jangan salah, kadang demi terdengar unik, berbeda, dan mudah diingat orang-orang menggunakan nama produk yang menyeleweng dari syariat. Misalnya saja merk “.....kawin lari” memang unik dan mudah diingat tapi secara tidak langsung nama merk ini mengandung kemaksiatan. Bahkan MUI Sumbar mengharamkan penggunaan merk dengan kata “setan” ini menunjukkan pentingnya memperhatikan nama produkmu, jangan sampai melanggar syariat hanya demi ingin mudah diingat.

Kemudian terkait dengan logo juga perlu diperhatikan dengan lebih baik. Karena faktanya ada beberapa logo yang juga mengandung kemaksiatan. Nama dan logo untuk branding merupakan langkah awal dalam memulai suatu usaha. Jika sesuatu diawali dengan keberkahan insya Allah kedepannya jadi lebih mudah. Percaya saja sama janji Allah.

Pengusaha hijrah perlu paham bahwa yang namanya unik bukan berarti nyeleneh apalagi sampai melanggar syariat. Unik itu punya ciri khas, tak harus keluar dari kewajaran. Bisa jadi produk kita umum, tapi kita bisa menambah nilai produk kita dengan konsep yang unik yang masih dalam batas syariat.

7 Kesalahan Dropshipping

Kesalahan syariah dalam dropshipping diantaranya adalah :

1. Penjual belum memiliki barang yang dijual tapi sudah menjualnya lagi
2. Penjual tidak melihat langsung produk yang dijualnya
3. Tidak ada ikatan atau perijinan antara penjual dan produsen, asal comot produk saja

4. Tidak adanya resiko bagi penjual dropshipper karena barang pasti dibeli, dalam perkara jual beli seharusnya penjual tetap menanggung resiko
5. Pengiriman produk dilakukan produsen atas nama penjual juga tidak boleh dilakukan, kecuali sudah ada perjanjian khusus antara penjual dan produsennya

Maka solusinya adalah dropshipper bekerja sama dengan produsen menjadi semacam agen/marketing saja. Keuntungan bisa didapat dari margin harga produsen dengan harga penjualan kembali. Selain itu dropship juga mengarah ke gharar karena produk yang belum pasti.

8 Iklan Menampakkan Aurat

Dalam hal promosi produk yang dihasilkan baik berupa barang dan jasa seringkali menggunakan model. Dalam menggunakan model ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- Dilarang menampakkan aurat baik untuk model laki-laki maupun perempuan
- Dilarang tabarruj dengan menggunakan riasan atau aksesoris yang berlebihan
- Penggunaan pakaian model yang sesuai tuntunan yaitu tidak tipis, ketat dan menerawang. Juga kerudungnya yang terjulur sampai ke dada.

Terkadang masih ada pengusaha yang memberikan alasan “yang penting masih sopan”. Padahal yang namanya aurat batasannya sudah sangat jelas tertera dalam al Qur'an tidak bisa dinego lagi. Coba sekarang perhatikan usaha kita masing-masing adakah yang masih menggunakan model dengan cara yang salah?

9 Iklan yang menggunakan musik

Imam 4 mahdzab semuanya mengharamkan musik, meskipun terdapat khilaf dikalangan para ulama. Namun alangkah lebih baik apabila kita tidak menggunakan musik. Dalam melakukan promosi masih banyak pengusaha yang menggunakan instrument atau bahkan musik secara umum. Untuk mengurangi penggunaan musik lebih baik diganti dengan suara-suara alam. Tentu ini jauh lebih aman bila dibanding menggunakan musik.

Inilah beberapa kesalahan syariah yang terjadi dalam suatu bisnis. Hal ini perlu kita pelajari agar kita bisa menghindarinya, bahkan kita juga bisa berdakwah kepada sesama pengusaha tentang kesalahan syariah ini.